

**HUBUNGAN ANTARA *SOCIAL COMPARISON* DENGAN
HARGA DIRI PADA WANITA DEWASA AWAL YANG
BELUM MENIKAH DI DESA UJUNG SERDANG**

SKRIPSI

OLEH:

YULI ERTANISA TINAMBUNAN

198600406



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/9/24

Access From (repository.uma.ac.id)5/9/24

**HUBUNGAN ANTARA *SOCIAL COMPARISON* DENGAN
HARGA DIRI PADA WANITA DEWASA AWAL YANG
BELUM MENIKAH DI DESA UJUNG SERDANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/9/24

Access From (repository.uma.ac.id)5/9/24

HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Hubungan Antara *Social Comparison* dengan Harga Diri pada Wanita Dewasa Awal yang Belum Menikah di Desa Ujung Serdang

Nama : Yuli Ertanisa Tinambunan

Npm : 198600406

Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing



Dr. Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi
Pembimbing



Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Dekan



Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Ka. Prodi Psikologi

Tanggal Sidang: 29 Juli 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya susun, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 Juli 2024



Yuli Ertanisa Tinambunan

Yuli Ertanisa Tinambunan

198600406

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai aktivitas akademik Universitas Medan Area, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Ertanisa Tinambunan
NPM : 198600406
Program Studi : Psikologi Perkembangan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Hubungan Antara *Social Comparison* dengan Harga Diri pada Wanita Dewasa Awal yang Belum Menikah di Desa Ujung Serdang”**.

Dengan hak bebas *royalti non-eksklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkal data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 29 Juli 2024

Yang menyatakan



(Yuli Ertanisa Tinambunan)

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA *SOCIAL COMPARISON* DENGAN HARGA DIRI PADA WANITA DEWASA AWAL YANG BELUM MENIKAH DI DESA UJUNG SERDANG

Oleh:

YULI ERTANISA TINAMBUNAN

198600406

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *social comparison* dengan harga diri pada wanita dewasa awal. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan data menggunakan total sampling. Instrumen pengambilan data menggunakan skala likert yang disusun dari aspek *social comparison* dan aspek harga diri. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 82 orang wanita dewasa awal yang belum menikah dan sampel sebanyak 82 orang. Teknik analisis data menggunakan teknik Kolerasi Product Moment. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil nilai $r_{xy} = -0,665$ dengan $P(\text{Sig})0,000 < 0,010$ yang berarti ada hubungan negatif dan signifikan antara *social comparison* dengan harga diri pada wanita dewasa awal yang belum menikah. Artinya semakin tinggi *social comparison* maka semakin rendah harga diri. Dengan nilai koefisien determinan (r^2) yang mempunyai nilai sebesar 0,442 dengan kontribusi sebesar 44,2%. *Social comparison* memberikan kontribusi sebesar 44,2% terhadap harga diri.

Kata Kunci: *Social Comparison*, Harga Diri, Wanita Dewasa Awal

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN SOCIAL COMPARISON AND SELF-ESTEEM IN UNMARRIED EARLY ADULT WOMEN IN UJUNG SERDANG VILLAGE

BY:
YULI ERTANISA TINAMBUNAN
198600406

This study aimed to determine the correlation between social comparison and self-esteem in early adult women. The research method used was quantitative. The data collection technique used total sampling. The data collection instrument used a Likert scale compiled from aspects of social comparison and aspects of self-esteem. The population in this study were 82 unmarried early adult women and a sample of 82 people. The data analysis technique used the Product Moment Correlation technique. Based on data analysis, the results obtained r_{xy} value = -0.665 with P (Sig) $0.000 < 0.010$ which means there is a negative and significant correlation between social comparison and self-esteem in unmarried early adult women. This means that the higher the social comparison, the lower the self-esteem. With the coefficient of determination (r^2) which had a value of 0.442 with a contribution of 44.2%. Social comparison contributes 44.2% to self-esteem.

Keywords: Social Comparison, Self Esteem, Early Adult Women



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yuli Ertanisa Tinambunan lahir di Simaho, pada tanggal 05 Juli 2000. Putri dari bapak Wardi Tinambunan dan ibu Maria Dame Hasugian, penulis merupakan anak ke empat dari enam bersaudara, memiliki dua orang abang, satu kakak perempuan, satu adik laki-laki dan satu perempuan.

Pada tahun 2018 penulis lulus dari SMA N 1 Perbaungan dan pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai salah satu mahasiswa S1 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Hubungan *Social Comparison* dengan Harga Diri Pada Wanita Dewasa Awal Yang Belum Menikah Di Desa Ujung Serdang”.

Terima kasih penulis sampaikan kepada bapak Dr.Syafrizaldi S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan saran untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini. Disamping itu penulis juga menyampaikan terima kasih kepada bapak Jenda Inganta Barus selaku kepala desa Desa Ujung Serdang, beserta staff tata yang telah mengizinkan serta meluangkan waktunya untuk membantu penulis melaksanakan penelitian.

Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua, Bapak Wardi Tinambunan dan Ibu Maria Hasugian atas dukungan moril maupun materil terutama dalam pelaksanaan penelitian dan pembiayaan kuliah serta untuk kelima saudara dan kakak ipar saya yang selalu memberikan semangat kepada peneliti sehingga termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen-dosen UMA yang sudah memberikan ilmu yang bermanfaat selama berkuliah di UMA dan terimakasih juga penulis ucapkan kepada dosen yang menjadi penguji penulis dari seminar proposal sampai sidang meja hijau, serta rekan-rekan mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area seangkatan 2019.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaannya dalam hasil karya tulis ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.



Penulis

(Yuli Ertanisa Tinambunan)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Hipotesis	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Harga Diri	10
2.2.1 Pengertian Harga Diri.....	10
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri	11
2.2.3 Aspek-Aspek Harga Diri	14
2.2.4 Karakteristik Harga Diri	16
2.2 <i>Social Comparison</i>	18
2.3.1 Pengertian <i>Social Comparison</i>	18
2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Social Comparison</i>	20
2.3.3 Aspek-Aspek <i>Social Comparison</i>	21
2.3.4 Jenis-Jenis <i>Social Comparison</i>	23
2.3 Hubungan Antara <i>Social Comparison</i> Dengan Harga Diri	23
2.4 Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.1.1 Waktu	27
3.1.2 Tempat Penelitian.....	28

3.2	Bahan dan Alat Penelitian.....	28
3.3	Metodologi Penelitian.....	28
3.4	Identifikasi Variabel Penelitian	29
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
	3.5.1 Harga Diri.....	29
	3.5.2 <i>Social Comparison</i>	30
3.6	Populasi Dan Sampel.....	30
	3.6.1 Populasi	30
	3.6.2 Sampel penelitian.....	30
3.7	Metode Pengumpulan Data.....	31
3.8	Prosedur Kerja	31
	3.8.1 Persiapan Penelitian	31
	3.8.2 Persiapan Administrasi.....	32
	3.8.3 Persiapan Alat Ukur	32
3.9	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	34
	3.9.1 Validitas Alat Ukur	34
	3.9.2 Uji Reliabilitas.....	35
3.10	Metode Analisis Data.....	35
3.11	Pelaksanaan Penelitian.....	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1	Hasil Uji Coba Alat Ukur	37
	4.1.1 Hasil Uji Coba Skala Harga Diri.....	37
	4.1.2 Hasil Uji Coba Skala <i>Social Comparison</i>	38
4.2	Hasil Penelitian	40
	4.2.1 Uji Normalitas	40
	4.2.2 Uji Linearitas	40
4.3	Analisis Data.....	41
	4.3.1 Hasil Perhitungan Analisis Data <i>Product Moment</i>	42
	4.3.2 Hasil Perhitungan Hipotetik dan Mean Empirik	42
4.4	Pembahasan	45
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	48
5.1	Simpulan.....	48
5.2	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51	
LAMPIRAN.....	54	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu dan Jadwal Penelitian	27
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala Harga Diri Sebelum Uji Coba	33
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala <i>Social Comparison</i> Sebelum Uji Coba.....	34
Tabel 4.1 Distribusi Penyebaran Aitem Harga Diri Sesudah Uji Coba	38
Tabel 4.2 Distribusi Penyebaran Aitem <i>Social Comparison</i> Sesudah Uji Coba...	39
Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	40
Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas	41
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Perhitungan Korelasi <i>Product Moment</i>	42
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Empirik.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 2 Kurva Skala <i>Social Comparison</i>	44
Gambar 3 Kurva Skala Harga Diri.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat Ukur Penelitian	55
Lampiran 2 Data Tryout.....	58
Lampiran 3 Data Penelitian.....	60
Lampiran 4 Uji Validitas Dan Reliabilitas Sebelum Uji Coba	62
Lampiran 5 Uji Validitas Dan Reliabilitas Sesudah Uji Coba.....	67
Lampiran 6 Uji Normalitas	73
Lampiran 7 Surat Keterangan Izin Penelitian	75
Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian	76



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya manusia akan terus berkembang sesuai dengan tahapan usianya dan akan menyesuaikan diri dengan tugas-tugas perkembangan tersebut dimana perlu dilakukan oleh individu agar dapat membentuk kematangan diri. Dewasa merupakan salah satu tahapan pertumbuhan manusia dimana diklasifikasikan menjadi tiga tahap dalam psikologi perkembangan yaitu dewasa awal, dewasa madya dan dewasa akhir.

Dalam perkembangannya, individu mengalami masa transisi dari masa remaja menuju masa dewasa dimulai dari usia 18 tahun sampai umur 40 tahun. Tugas perkembangan dewasa awal, antara lain, sebagai berikut: (a) mendapatkan suatu pekerjaan, (b) memilih seorang teman hidup, (c) belajar hidup bersama dengan suami dan istri membentuk suatu keluarga, (d) membesarkan anak-anak, (e) mengelola sebuah rumah tangga, (f) menerima tanggung jawab sebagai warga negara, (g) bergabung dalam suatu kelompok sosial Hurlock (dalam Putri, 2018).

Menurut Erikson (dalam Rajagukguk, 2022) usia dewasa awal adalah periode peralihan dari remaja ke dewasa. Ini berkisar antara 20 dan 40 tahun. Ada yang masih kuliah, dan ada yang sudah bekerja. Sebagian orang sudah menikah, sedangkan sebagian lagi belum. Memilih pasangan hidup adalah salah satu tugas yang dihadapi saat dewasa awal. Tugas perkembangan dewasa awal dapat menyebabkan ketidakpuasan, kecemasan, dan kesulitan saat menghadapi tugas perkembangan berikutnya.

Masa dewasa biasanya dimulai sejak usia 18 tahun hingga kira-kira usia 40 tahun dan biasanya ditandai dengan selesainya pertumbuhan pubertas dan organ kelamin yang berkembang dan mampu memproduksi. Pada masa ini, individu akan mengalami perubahan fisik dan psikologis tertentu bersamaan dengan masalah-masalah penyesuaian diri dan harapan-harapan terhadap perubahan tertentu (Neni, 2020).

Pernikahan adalah salah satu tahapan dalam kehidupan manusia, dan biasanya terjadi pada seseorang saat mulai melewati masa remaja akhir sampai dewasa. Pernikahan itu sendiri berawal dari hubungan cinta dan keinginan untuk berkomitmen (Atmaja, 2020).

Saat berumur sekitar 20 tahun, tujuan hidup wanita adalah pernikahan. Bagi wanita yang belum menikah, masa dewasa awal ini seringkali ditandai dengan pencarian identitas dan juga rasa ingin tahu tentang dirinya sendiri dengan mengejar karier, pendidikan dan membangun jaringan sosial yang dapat menimbulkan beberapa tantangan seperti merasa kesepian, mencari keseimbangan antara kebutuhan individu dan kewajiban sosial, serta mengatasi tekanan sosial dalam dorongan untuk menikah dan memulai keluarga. Wanita dewasa awal yang sudah memasuki usia 30 tahun lebih cenderung mengalami kecemasan dikarenakan pada usia 30 tahun merupakan usia kritis bagi wanita yang belum menikah, sedangkan bagi pria tidak terlalu menjadi masalah karena pria dapat menikah kapan saja. Masalah kesehatan terkait kesuburan menjadi salah satu penyebab kecemasan pada wanita dewasa awal Hurlock (dalam Rosalinda et al., 2019).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, 2016) menganjurkan program pendewasaan usia pernikahan. Hal ini bertujuan untuk mendorong usia minimal menikah untuk perempuan yaitu 21 tahun dan 25 tahun bagi laki-laki. Seseorang diharapkan untuk menikah pada usia 30 tahun, namun beberapa orang yang mendekati kelompok usia ini ditemukan bahwa banyak yang belum menikah dan banyak yang bertanya-tanya mengapa mereka masih lajang. Seringkali orang-orang memandang rendah dan tidak memahami masalah pribadi yang dimiliki oleh individu tersebut dan menghakiminya.

Umur ideal sebagai bahan pertimbangan menurut Walgito (dalam Jayanti & Masykur, 2015) adalah yang sebaiknya untuk melangsungkan pernikahan pada wanita sekitar 23-24 tahun, sedangkan pada pria sekitar umur 26-27 tahun. Pada umur tersebut pada umumnya telah mencapai kematangan kejasmanian, psikologis, dan dalam keadaan normal pria umur sekitar 26-27 tahun telah memiliki penghasilan untuk menghidupi keluarga. Pada umumnya orang yang dewasa akan menikah dan berumah tangga. Namun ada juga perempuan yang berada pada usia dewasa awal namun belum atau tidak menikah.

Wanita dewasa awal biasanya menunda pernikahan karena belum menemukan pasangan, tetapi ada juga yang tetap melajang karena itu adalah pilihan mereka. Beberapa orang ingin tetap menikmati kebebasan mereka dalam bereksperimen, tidak ingin mengambil risiko, berkeliling dunia, mengejar karir, melanjutkan pendidikan, atau melakukan hanya ingin sekedar ingin menikmati kebebasan Feldman (dalam Atmaja, 2020).

Secara khusus, pengaruh budaya patriarki terhadap masyarakat Indonesia menjadi semakin signifikan dalam hal kecemasan penduduk berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki. Berbasis pada lingkungan patriarki, lembaga perkawinan menuntut perempuan dewasa untuk hidup berkeluarga. Ada istilah yang digunakan untuk menggambarkan aspek-aspek negatif sebagai dampak terhadap perempuan di usia dewasa awal yang tidak menjalani kehidupan berkeluarga yakni, perempuan lajang atau perawan tua. Bersamaan dengan label tersebut, terdapat juga stereotip negatif seperti kesepian, tidak laku, yang secara tidak sadar memberikan kontribusi pada tingkat stres yang lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki (Damayanti & Cahya, 2020).

Pertanyaan, "Kapan Anda menikah?" adalah sebuah pertanyaan yang sering dihindari oleh orang dewasa awal, baik pria maupun wanita. Ini adalah pertanyaan yang sangat sensitif bagi orang dewasa awal. Seleksi pasangan hidup adalah proses mencari dan mengidentifikasi orang-orang yang terlibat dalam suatu hubungan, kemudian menetapkan hubungan tersebut sebagai suatu landasan atau pengikat yang diakhiri dengan pernikahan. Hal ini disebabkan karena seseorang yang sudah memasuki tahap dewasa perlu melakukan penyesuaian terhadap tugas perkembangannya. Status melajang pada wanita seringkali menjadi beban pikiran bagi individu yang mengalaminya dimana beban tersebut seringkali membuat kualitas hidup seseorang menjadi tidak baik, namun seseorang memiliki cara tersendiri untuk menanggulangi atau menyelesaikan hal yang menjadi beban pikirannya (Pratama & Masykur, 2020).

Beberapa dampak negatif terlalu lama melajang, seperti: (a) kepercayaan diri menurun ketika ada seseorang yang mendekati, (b) standar sosok pasangan

idaman menurun, (c) pikiran negatif meningkat yang berpotensi menjauhkan harapan untuk membentuk keluarga di masa mendatang, dan (d) apatis dengan cinta karena pengalaman kurang menyenangkan bisa menimbulkan trauma yang akhirnya membuat menutup diri Taryono (dalam Pratama & Masykur, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dari (Septiana & Syafiq, 2013) terhadap 10 *single professional women* yang berusia 30-50 tahun menunjukkan bahwa mereka cenderung dipandang masyarakat berdasarkan status sosial mereka sebagai lajang dan bukan berdasarkan status profesi ataupun pendidikannya, mereka juga kerap dihimbau untuk menikah dan mempunyai pasangan dimana hal ini mendorong mereka untuk membandingkan diri mereka dengan orang lain.

Selain itu, proses memilih pasangan hidup juga merupakan proses yang rumit karena individu memiliki preferensi dalam menentukan kriteria pasangan. Kriteria-kriteria ini dibuat untuk menentukan sosok pasangan yang tepat menurut individu. Umumnya, kriteria tersebut dibuat berdasarkan evaluasi diri. Evaluasi diri inilah yang disebut sebagai harga diri (Rosalinda et al., 2019). Seorang wanita yang mengalami harga diri yang rendah dapat menyebabkan pemikiran negatif terhadap dirinya.

Harga diri merupakan hasil dari evaluasi atau penilaian individu mengenai diri mereka sendiri, bisa berupa penilaian positif atau negatif. Harga diri yang berbeda-beda itulah, banyak perempuan dewasa awal yang mengalami kebingungan dan keraguan dalam memilih pasangan hidupnya karena mereka memilih pasangan hidup berdasarkan bagaimana penilaian mereka terhadap diri mereka sendiri (Utami & Hakim, 2019).

Harga diri merupakan evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu, sikap terhadap dirinya sendiri dalam rentang negatif atau positif. Orang yang tampak memiliki sikap buruk terhadap diri sendiri seperti kurang percaya diri, mudah merasa minder, tidak percaya dengan kemampuan dirinya dikatakan memiliki harga diri yang rendah. Seseorang dengan harga diri yang tinggi menyukai diri sendiri, memiliki evaluasi positif dan puas dengan kemampuan dan keadaan mereka. Untuk meningkatkan rasa aman dalam menyesuaikan diri mereka akan menghargai diri sendiri dengan cara positif. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga diri yaitu *social comparison*.

Menurut Goffman (dalam Rosalinda et al., 2019) seseorang akan memilih pasangan yang sesuai dengan evaluasi terhadap dirinya sendiri. Artinya seseorang akan mengantisipasi pasangan yang lebih baik jika dia memiliki pendapat positif tentang dirinya sendiri. Salah satu cara seseorang pada tahap dewasa awal dalam mengevaluasi diri mereka sendiri secara keseluruhan adalah melalui perbandingan sosial seperti memeriksa dan mengevaluasi citra atau nilai dari dirinya sendiri. Dia akan mulai membandingkan dirinya baik dari citra tubuh, kemampuan, bahkan keadaan hidup yang dijalaninya sekarang.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa sampel wanita dewasa awal yang belum menikah di desa Ujung Serdang pada tanggal 22 Februari 2023. Berdasarkan hasil wawancara peneliti menunjukkan bahwa, mereka merasa dipandang sebelah mata oleh masyarakat dikarenakan usia yang sudah cukup matang untuk menikah akan tetapi masih belum menikah. Pertanyaan kapan menikah ternyata membuat harga diri wanita dewasa awal menurun. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa perilaku subjek seperti mereka sering

menyendiri dan tidak banyak bicara jika berada di sekitar orang lain, mereka juga malu dan sedih ketika orang lain mempertanyakan kapan mereka menikah dan mereka juga sedih ketika orang lain membahas tentang pasangan mereka.

Beberapa subjek juga terkadang dipandang tidak laku dan tidak dapat mencari pasangan sehingga terkadang mereka dijodohkan, contohnya di dalam budaya orang Batak mereka kadang dijodohkan dengan paribannya jika kerap belum menemukan pasangan di usia tersebut. Wanita yang belum menikah berusia 25 hingga 40 tahun mengalami kesepian, ketidakpuasan, dan perasaan tidak dihargai dalam hidup mereka. Ini terjadi meskipun beberapa di antara mereka memiliki orang tua dan teman yang lengkap. Hal ini terjadi karena menurut mereka, mereka juga ingin memiliki pasangan yang dapat mendengarkan semua cerita mereka. Wanita dewasa awal yang belum menikah cenderung memiliki rasa kesepian dikarenakan kurangnya keintiman atau rasa kasih sayang dari lawan jenis pada diri individu, dimana pasangan menjadi salah satu sumber pada wanita dewasa awal.

Social comparison adalah perilaku membandingkan dirinya dengan individu lain yang lebih baik darinya. Individu melakukan pengamatan secara langsung mengenai performa dan penampilan seseorang kemudian melakukan perbandingan pada dirinya sendiri (Ariani, 2022).

Seorang individu tidak hanya membandingkan diri mereka dari segi kemampuan dan pendapat akan tetapi juga pencapaian dalam hidup, reaksi emosional, kesehatan dan keadaan hidup yang sedang dijalani oleh individu tersebut. Dampak negatif pada individu dapat muncul secara tidak langsung dari sikap *social comparison*. Contohnya ketika individu merasa dirinya tidak sesuai

dengan standart sosial yang ada , maka individu tersebut akan cenderung merasa tidak bahagia, tidak beruntung bahkan tidak puas dengan keadaan dirinya. Perbandingan sosial ini dapat berdampak pada penurunan kualitas hidup subjek, timbul rasa kesepian dan mood yang berubah-ubah.

Subjek dalam penelitian ini membandingkan dirinya mengapa di usianya belum mendapatkan pasangan atau belum menikah. Mereka cenderung berfikir adakah kekurangan dari dalam dirinya sehingga mereka berbeda dengan orang lain atau lingkungan sekitarnya. Terkadang tidak seorang pun bisa merasa mudah dalam mencari atau memilih pasangan. Seseorang akan mempertimbangkan kualitas pasangan yang cocok dengan yang ia inginkan.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan *social comparison* dengan harga diri yang terjadi pada wanita dewasa yang belum menikah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah apakah ada hubungan antara *social comparison* dengan harga diri pada wanita masa dewasa awal yang belum menikah?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *social comparison* dengan harga diri pada wanita masa dewasa awal yang belum menikah.

1.4 Hipotesis Penelitian

Ada hubungan negatif antara *social comparison* dengan harga diri pada wanita dewasa awal yang belum mempunyai pasangan atau belum menikah. Semakin

tinggi *social comparison* yang dilakukan wanita dewasa awal, maka akan semakin rendah harga dirinya, sebaliknya semakin rendah *social comparison* yang dilakukan wanita dewasa awal, maka semakin tinggi harga diri dari individu dewasa awal tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah yang baik bersifat teoritis dan bersifat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang psikologi dan dapat menjadi bahan perbandingan untuk para peneliti selanjutnya yang terkait dengan penelitian ini. Khususnya pada psikologi perkembangan dan yang berkaitan dengan hubungan *social comparison* dengan harga diri pada wanita yang belum menikah pada masa dewasa awal.

2. Manfaat Praktis

Bagi partisipan penelitian dan masyarakat umum diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan lebih rinci mengenai *social comparison* dengan harga diri pada wanita dewasa awal yang belum menikah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Harga Diri

2.2.1 Pengertian Harga Diri

Harga diri adalah suatu sikap terhadap diri sendiri, baik negatif atau positif, yang menunjukkan seberapa baik seseorang melihat kemampuan mereka (Dilla, 2022). Harga diri adalah hasil dari persepsi seseorang tentang diri mereka sendiri, yang dapat positif atau negatif (Utami & Hakim, 2019).

Harga diri merupakan evaluasi yang dibuat individu dan kebiasaan memandang dirinya, terutama sikap menerima, menolak, dan indikasi besarnya kepercayaan individu terhadap kemampuan, keberartian, kesuksesan, keberhargaan. Secara singkat, harga diri tumbuh dari interaksi individu dengan lingkungannya dan dari jumlah penghargaan, penerimaan, dan pemahaman orang lain tentangnya Coopersmith (dalam Marpaung & Rozali, 2021).

Harga diri adalah persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri, apakah mereka memiliki kemampuan, arti, dan keberhasilan yang diperlukan, dan bagaimana mereka melihat sikap, interaksi, penghargaan, dan penerimaan orang lain sebagai pembandingan antara mereka dan orang lain (Oktaviani, 2019).

Self-esteem sendiri menurut Baron & Byrne (dalam Hasanati & Aviani, 2020) merupakan evaluasi diri yang dibuat oleh individu yang ditunjukkan dalam bentuk sikap terhadap diri sendiri yang memiliki rentang tinggi dan rendah. Self-esteem yang tinggi terjadi apabila seorang individu memandang baik pada dirinya sendiri dan menyukai dirinya sendiri. Self-esteem yang rendah adalah keadaan ketika

seorang individu merasa tidak puas dengan pencapaian yang dimilikinya dan memandang negatif terhadap dirinya sendiri.

Harga diri merupakan suatu penilaian subjektif yang dibuat individu mengenai dirinya sendiri bisa berbentuk positif atau negatif, apakah individu tersebut merasa bahwa dirinya berharga, penting, mampu dan memiliki arti bagi orang lain, yang berasal dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal seperti dukungan keluarga, kompetisi, penampilan fisik, anugerah Tuhan, nilai moral, penghargaan dari orang lain, daya tarik lawan jenis, hubungan persahabatan dan interaksi sosial terhadap orang lain (Yusuf, 2016).

Dari beberapa definisi dari para ahli di atas maka dapat disimpulkan harga diri adalah evaluasi atau penilaian individu terhadap diri sendiri baik positif atau negatif yang merupakan hasil dari sikap individu tersebut atau kemampuan serta keterbatasan yang dimiliki oleh individu tersebut dan evaluasi ini yang akan menjadi dasar dari kepercayaan dan keberhargaan diri individu.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri

Harga diri secara keseluruhan berasal dari hasil interaksi individu dengan lingkungannya, serta dari tanggapan mereka terhadap berbagai asumsi yang dibuat tentang mereka oleh orang lain. Menurut Coopersmith (dalam Luckyta, 2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga diri seseorang diantaranya:

1. Faktor jenis kelamin

Perempuan selain merasa harga dirinya lebih rendah dibandingkan dengan pria. Seperti perasaan kurang mampu, kepercayaan diri kurang mampu dan merasa butuh perlindungan. Hal ini mungkin terjadi karena peran orang

tua dan harapan-harapan dari masyarakat yang berbeda-beda baik pria maupun perempuan.

2. Intelegensi

Intelegensi sebagai gambaran menyeluruh dari kemampuan seseorang yang fungsional, terkait dengan prestasi karena kecerdasan tinggi dikaitkan dengan kinerja akademik yang lebih baik kecerdasan rendah, tingkat keinginan yang lebih tinggi, dan usaha yang terus menerus.

3. Kondisi fisik

Adanya hubungan yang konsisten antara daya tarik fisik dan tinggi yang memiliki kondisi fisik yang kurang menarik.

4. Lingkungan keluarga

Peran keluarga dalam pembentukan harga diri anak sangatlah penting. Seorang anak kecil senasib dengan orang tuanya, yang mengajar dan membesarkannya dan menjadi dasar sosialisasi di dunia yang lebih besar. Keluarga harus menetapkan dasar bagi anak-anak mereka untuk mengembangkan harga diri yang kuat. Anak-anak dengan harga diri yang kuat akan diperlakukan dengan baik dan diberi kesempatan untuk terlibat dalam lingkungan pendidikan yang aktif dan demokrasi. Orang tua yang sering memberikan sanksi dan larangan tanpa sebab yang jelas membuat anaknya merasa tidak berarti atau minder.

5. Lingkungan sosial

Pertumbuhan harga diri dimulai dengan seseorang mengidentifikasi apakah dia dihargai atau tidak. Hal ini disebabkan oleh variabel lingkungan serta pemuliaan, persetujuan, dan perlakuan orang lain terhadapnya.

Menurut Michener et al., (dalam Surbakti, 2017) berpendapat bahwa, tiga faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan harga diri, yakni :

1. *Family experience*

Hubungan antara orang tua dengan anak merupakan faktor utama dalam perkembangan self-esteem individu. Pembentukan harga diri anak dibentuk dari ungkapan orang – orang yang dinilai penting di hidupnya (*significant others*).

2. *Performance feedback*

Umpan balik seperti penilaian terhadap kegagalan dan kesuksesan, dapat mempengaruhi *self-esteem* atau harga diri individu.

3. *Social comparison*

Social comparison merupakan faktor yang penting untuk perkembangan self-esteem, karena self-esteem terbentuk berdasarkan perasaan ketika individu merasa memiliki kompetensi tertentu. Hasil performa individu terhadap kompetensi yang dimiliki, nantinya akan dibandingkan baik dengan penilaian diri sendiri maupun melihat hasil performa orang lain (melihat standart orang lain).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri adalah faktor jenis kelamin, inteligensi, kondisi fisik, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Harga diri juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *family experience*, *performance feedback* dan *social comparison*.

2.2.3 Aspek-Aspek Harga Diri

Menurut Coopersmith (dalam Budiyanto, 2021) mengemukakan bahwa terdapat empat aspek dalam harga diri, yaitu:

1. Kekuatan (*Power*)

Kekuatan untuk mengatur dan mengontrol tingkah laku orang lain. Kekuatan ini ditandai oleh adanya pengakuan dan rasa hormat yang diterima individu dari orang lain dan besarnya sumbangan dari pikiran atau pendapat dan kebenarannya.

2. Keberartian (*Significance*)

Significance atau keberartian adalah adanya kepedulian dan afeksi yang diterima individu dari orang lain. Hal tersebut merupakan penghargaan dan minat dari orang lain dan pertanda penerimaan dan popularitasnya. Keadaan tersebut ditandai oleh kehangatan, keikutsertaan, perhatian, dan kesukaan orang lain terhadapnya.

3. Kebajikan (*Virtue*)

Virtue atau kebajikan adalah ketaatan atau mengikuti standar moral dan etika. Kebajikan ditandai oleh ketaatan untuk menjauhi tingkah laku yang

harus dihindari dan melakukan tingkah laku yang diperbolehkan atau diharuskan oleh moral atau etika dan agama.

4. Kemampuan (*Competence*)

Kemampuan dalam arti sukses memenuhi tuntutan prestasi yang ditandai oleh keberhasilan individu dalam mengerjakan bermacam-macam tugas atau pekerjaan dengan baik dari level yang tinggi dan usia yang berbeda.

Menurut Felker (dalam Situmorang, 2013) aspek-aspek harga diri yaitu:

1. Perasaan disertakan / diterima (*Feeling of belonging*)

Bila individu merupakan bagian dari suatu kelompok dan merasa bahwa dirinya diterima serta di hargai oleh anggota kelompok lainnya , maka individu akan merasa bahwa dirinya disertakan atau diterima , perasaan disertakan atau diterima ini menghendaki adanya suatu keutuhan dari setiap anggota kelompok individu akan minilai positif tentang dirinya sebagai bagian dari kelompoknya. Individu akan memiliki penilaian yang negatif tentang dirinya bila mengalami perasaan tidak diterima.

2. Perasaan mampu (*Feeling of competence*)

Perasaan mampu merupakan perasaan yang dimiliki individu pada saat seseorang mampu mencapai suatu hasil yang diharapkan. Perasaan mampu merupakan hasil persepsi individu pada kemampuannya yang dipengaruhi oleh harga diri individu tersebut. Jadi perasaan mampu yang dimiliki individu tersebut ditentukan oleh persepsinya mengenai kemampuannya. Persepsi yang dialami individu dapat mengalami bias, sehingga kadangkala individu menjadi kurang objektif dalam memandang hasil

yang dicapainya. Bila individu telah mencapai tujuannya secara efisien maka akan memberi penilaian yang positif pada dirinya.

3. Perasaan berharga (*Feeling of worth*)

Perasaan berharga ini merupakan perasaan yang dimiliki individu yang sering kali muncul dari pernyataan yang bersifat pribadi seperti pintar, sopan dan baik. Penilaian ini sangat tergantung pada pengalaman perasaan individu, yaitu apakah individu merasa berharga atau tidak. Perasaan berharga juga dapat dikarenakan individu melihat dirinya sebagai individu yang mampu. Hal ini disebabkan banyak orang lain yang menganggap hal ini demikian dan individu merasa mampu seperti pendapat orang lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan aspek-aspek yang mempengaruhi harga diri yaitu aspek kekuatan (*power*), keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*), kemampuan (*competence*) dan aspek perasaan disertakan/diterima (*feeling of belonging*), perasaan mampu (*feeling of competence*), perasaan berharga (*feeling of worth*).

2.2.4 Karakteristik Harga Diri

Menurut Rosenberg (dalam Sianturi, 2019) karakteristik individu dengan harga diri tinggi yaitu :

- a. Merasa puas dengan dirinya dan bangga menjadi dirinya sendiri.
- b. Lebih sering mengalami rasa senang dan bahagia.
- c. Dapat menerima kegagalan dan bangkit dari kekecewaan akibat gagal.
- d. Memandang hidup secara positif dan dapat mengambil sisi positif dari kejadian yang dialami.

- e. Menghargai tanggapan orang lain sebagai umpan balik untuk memperbaiki diri.
- f. Menerima peristiwa negatif yang terjadi pada diri dan berusaha memperbaikinya.

Karakteristik anak dengan harga diri yang rendah menurut Rosenberg (dalam Sianturi, 2019) yaitu:

- a. Merasa tidak puas dengan dirinya dan ingin menjadi orang lain atau berada di posisi orang lain.
- b. Lebih sering mengalami emosi yang negatif (stress, sedih, marah).
- c. Sulit menerima pujian, tapi terganggu oleh kritik.
- d. Sulit menerima kegagalan dan kecewa berlebihan saat gagal.
- e. Memandang hidup dan berbagai kejadian dalam hidup sebagai hal yang negatif.
- f. Menganggap tanggapan orang lain sebagai kritik yang mengancam.
- g. Membesar-besarkan peristiwa negatif yang pernah dialaminya.
- h. Sulit untuk berinteraksi, berhubungan dekat dan percaya pada orang lain.
- i. Menghindar dari risiko dan bersikap negatif (sinis) pada orang lain atau institusi yang terkait dengan dirinya.
- j. Pesimis, dan berpikir yang tidak membangun (merasa tidak dapat membantu diri sendiri).

Menurut Coopersmith (dalam Yusuf, 2016) Karakteristik harga diri pada individu ada yang tinggi maupun rendah.

a. Individu dengan harga diri tinggi

cenderung puas dengan karakter dan kemampuan diri, Adanya penerimaan dan penghargaan diri positif, memberikan rasa aman dalam menyesuaikan diri, bereaksi terhadap stimulus pada lingkungan sosial. Individu dengan harga diri yang tinggi lebih bahagia dan lebih kuat dalam menghadapi tuntutan lingkungan daripada individu dengan harga diri yang rendah. Individu dengan harga diri yang tinggi lebih asertif, tegas, mandiri, dan kreatif.

- b. Individu dengan harga diri yang rendah kurang bisa menerima kenyataan hidup, dimana seharusnya individu tersebut bersifat lebih fleksibel, imajinatif, dan mampu untuk menemukan solusi tepat dari sebuah masalah. Individu dengan harga diri rendah mungkin terlibat dalam aktivitas yang menyimpang dan memiliki masalah psikologis.

Berdasarkan uraian tersebut karakteristik harga diri terbagi menjadi dua yaitu karakteristik harga diri tinggi dan karakteristik harga diri rendah.

2.2 Social Comparison

2.3.1 Pengertian Social Comparison

Teori perbandingan sosial (*social comparison*) merupakan suatu adaptasi sosial kognitif yang dilakukan seseorang dengan cara membandingkan dirinya dengan orang lain. *Social Comparison* atau Perbandingan Sosial ini pertama kali dicetuskan oleh Leon Festinger pada tahun 1954 pada bukunya yang berjudul “*A Theory of Social Comparison Process*”. Menurut teori ini perbandingan sosial adalah suatu proses yang memiliki pengaruh dan perilaku yang muncul untuk berkompetisi atau bersaing dalam interaksi sosial ditimbulkan karena adanya

kebutuhan mengevaluasi diri atau menilai diri sendiri. Pada dasarnya teori ini berpendapat bahwa proses saling mempengaruhi dan perilaku saling bersaing dalam interaksi sosial ditimbulkan oleh adanya kebutuhan untuk menilai diri sendiri (*self evaluation*) dan kebutuhan ini dapat dipenuhi dengan membandingkan diri dengan orang lain (Ariani, 2022).

Social comparison merupakan sebuah dorongan setiap manusia untuk menilai kemampuan dan pendapat orang lain secara objektif. Perbandingan secara ability (kemampuan) menjelaskan bahwa individu membandingkan dirinya berdasarkan kemampuannya secara sosial. Misalnya perbandingan mengenai pencapaian, prestasi atau kinerja seseorang, yang bersifat menghakimi atau kompetitif. Hal ini berpusat untuk menentukan seberapa baik individu melakukan sesuatu, relatif terhadap yang lain. Sedangkan perbandingan secara opinion (pendapat) merupakan perbandingan yang mencakup pemikiran, sikap, nilai atau keyakinan yang bebas dari sifat kompetitif dan menghakimi. Misalnya ketika seseorang mengalami masalah, mereka sering membandingkan pendapat sosial, untuk mengeksplorasi apa yang kira-kira dilakukan orang lain dalam situasi yang sama Festinger (dalam Baun & Rahayu, 2023).

Menurut Baron dan Byrne (dalam Krisanti, 2022) menjelaskan bahwa *social comparison* merupakan suatu proses yang terjadi ketika individu melakukan perbandingan terhadap kemampuan yang dimilikinya dengan individu lain yang berada di lingkungannya.

Social comparison adalah kecenderungan individu untuk membandingkan pencapaian, situasi, pengalaman yang dimiliki individu dengan apa yang dimiliki oleh individu lain. Perbandingan sosial mengacu pada perilaku di mana seseorang

membandingkan aspek-aspek tertentu dari dirinya sendiri (misalnya, perilaku, pendapat, status, dan kesuksesan) dengan orang lain sehingga individu tersebut memiliki penilaian yang lebih baik terhadap dirinya sendiri. *Social comparison* adalah kecenderungan individu untuk membandingkan pencapaian, situasi, pengalaman yang dimiliki individu dengan apa yang dimiliki oleh individu lain Gibbons & Buunk (dalam Gresik, 2023).

Beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *social comparison* adalah suatu proses yang digunakan seorang individu untuk mengevaluasi diri mereka sendiri dengan membandingkan diri mereka dengan orang lain atau lingkungan sosial mereka baik dari keterampilan dan pendapatnya dengan orang lain.

2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Social Comparison*

Menurut Festinger (dalam Ariani, 2022) terdapat tiga faktor yang mendasari seseorang untuk melakukan *social comparison*, diantaranya sebagai berikut:

1) Evaluasi diri

Evaluasi diri merupakan suatu kumpulan informasi tentang pengalaman hidup individu terhadap kedudukan, atribut, keterampilan dan harapan sosial. Setiap individu pasti memiliki kecenderungan untuk melakukan perbandingan antara dirinya sendiri dengan orang lain dengan motif untuk mengevaluasi diri.

2) Perbaikan diri

Perbaikan diri merupakan motif dari *social comparison* dimana untuk menjadikan individu yang lebih baik, harus banyak belajar tentang

kemampuan dirinya dan perbaikan diri menjadi salah satu sarana evaluasi diri.

3) Peningkatan diri

Peningkatan diri memiliki tujuan untuk meningkatkan harga diri individu, dasar peningkatan diri bergantung pada fungsi dan lingkungan dimana perbandingan itu terjadi.

Menurut Gibbons, F.X., & Buunk (dalam Fiyona, 2023) faktor yang mempengaruhi *social comparison* yaitu:

- a. Faktor lingkungan, merupakan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi individu dalam melakukan *social comparison*. Adanya lingkungan yang secara tidak langsung memberikan peluang untuk bersosialisai menjadikan seseorang dapat melakukan perbandingan atas dirinya dengan orang lain.
- b. Faktor disposisional yang merupakan gabungan bagian dari faktor internal seseorang dan individual seperti faktor biologis (karakter) serta kepribadiannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *social comparison* ialah evaluasi diri, perbaikan diri dan peningkatan diri, faktor lingkungan dan faktor disposisional.

2.3.3 Aspek-Aspek *Social Comparison*

Menurut Gibbons & Buunk (dalam Panjaitan & Rahmasari, 2021) *social comparison* memiliki dua aspek, yaitu :

1. Kemampuan (*ability*)

Individu dapat melihat perbandingan dari segi kompetensi, keterampilan, atau popularitas yang telah diraih dan dimana individu berfokus untuk mengevaluasi kemampuan yang didapat dari individu lain untuk menentukan seberapa baik individu tersebut melakukan sesuatu..

2. Pendapat (*Opinion*)

Pada aspek ini ada perbandingan dan pertimbangan diri sendiri baik sikap, nilai, kepercayaan, opini, pengetahuan, dan informasi dengan melihat orang lain, perbandingan berasal dari pendapat diri sendiri mengenai apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh individu sendiri.

Aspek-aspek *social comparison* dipaparkan oleh Festinger (dalam Ariani, 2022) yaitu :

- a. *Evaluate opinions and abilities accurately*, yaitu individu melakukan evaluasi terhadap pendapat serta menilai kemampuan secara akurat.
- b. *Evaluate through comparisons with similar with other people*, yaitu individu mengevaluasi diri melalui membandingkan dirinya dengan orang lain.
- c. *Prefer to compare with similar other*, yaitu individu cenderung membandingkan diri dengan orang-orang yang sama seperti dengan orang-orang yang sama seperti dengan orang yang sebaya dengannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan aspek-aspek dari *social comparison* yaitu aspek pendapat (*opinion*), kemampuan (*competence*) dan

evaluate opinions and abilities accurately, evaluate through comparisons with similar with other people, prefer to compare wih similar other.

2.3.4 Jenis-Jenis Social Comparison

Menurut Festinger (dalam Putri, 2018) *social comparison* terbagi menjadi dua jenis yaitu:

1. *Upward Social Comparison* yaitu perbandingan sosial yang dilakukan individu dengan membandingkan sifat atau kemampuan dirinya dengan orang lain yang dinilai lebih baik dari dirinya.
2. *Downward social comparison* yaitu perbandingan sosial yang dilakukan individu dengan membandingkan sifat atau kemampuan dirinya dengan orang lain yang yang dinilai tidak baik atau lebih buruk dari dirinya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan jenis-jenis social comparison yaitu *Upward Social Comparison* dan *Downward social comparison*.

2.3 Hubungan Antara Social Comparison Dengan Harga Diri

Menurut Maslow (dalam Pratiwi & Sawitri, 2020) mengungkapkan bahwa harga diri merupakan salah satu aspek yang masuk dalam hierarki kebutuhan manusia dan harus terpenuhi. Harga diri merupakan bagian dalam diri individu yang perlu selalu dijaga dan ditingkatkan sepanjang kehidupan. Harga diri merupakan keseluruhan cara yang digunakan untuk mengevaluasi diri. Semakin tinggi harga diri individu, semakin mampu dirinya mengatasi berbagai perubahan yang terjadi secara positif, percaya diri, dan sikap yang membangun.

Menurut Baun & Rahayu, 2023 seseorang dalam melakukan sebuah evaluasi diri biasanya akan melakukan *social comparison* dan juga melakukan penilaian akan harga diri yang akan menyebabkan seseorang menghasilkan evaluasi diri apakah negatif atau positif. Individu dewasa awal menggunakan *social comparison* untuk menilai diri mereka secara keseluruhan, termasuk alasan mereka belum menikah.

Seorang individu dapat mengidentifikasi standar ideal yang dimiliki masyarakat dengan menggunakan perbandingan sosial untuk mengidentifikasi bagaimana gagasan ideal dalam masyarakat atau orang lain. *Social comparison* merupakan salah satu faktor dari *self esteem* (harga diri) menurut Michener et al., (dalam Surbakti, 2017)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanati dan Aviani yang berjudul “Hubungan *Social Comparison* dengan Harga Diri pada Pengguna *Instagram*”. Mereka melakukan penelitian terhadap dewasa awal yang menjadi pengguna *instagram* di Kota Bukittinggi, Sumatra Barat. Dari hasil penelitian, nilai *social comparison* berpengaruh sebesar 13,6% pada *self-esteem* yang dimiliki oleh individu. Artinya semakin tinggi *social comparison*, semakin rendah *self-esteem* dewasa awal pengguna *instagram*”, begitupun sebaliknya dan ditemukan bahwa terdapat signifikan antara *social comparison* dengan *self esteem* dan hubungan tersebut memiliki koefisien kolerasi yang bernilai negatif (Hasanati & Aviani, 2020).

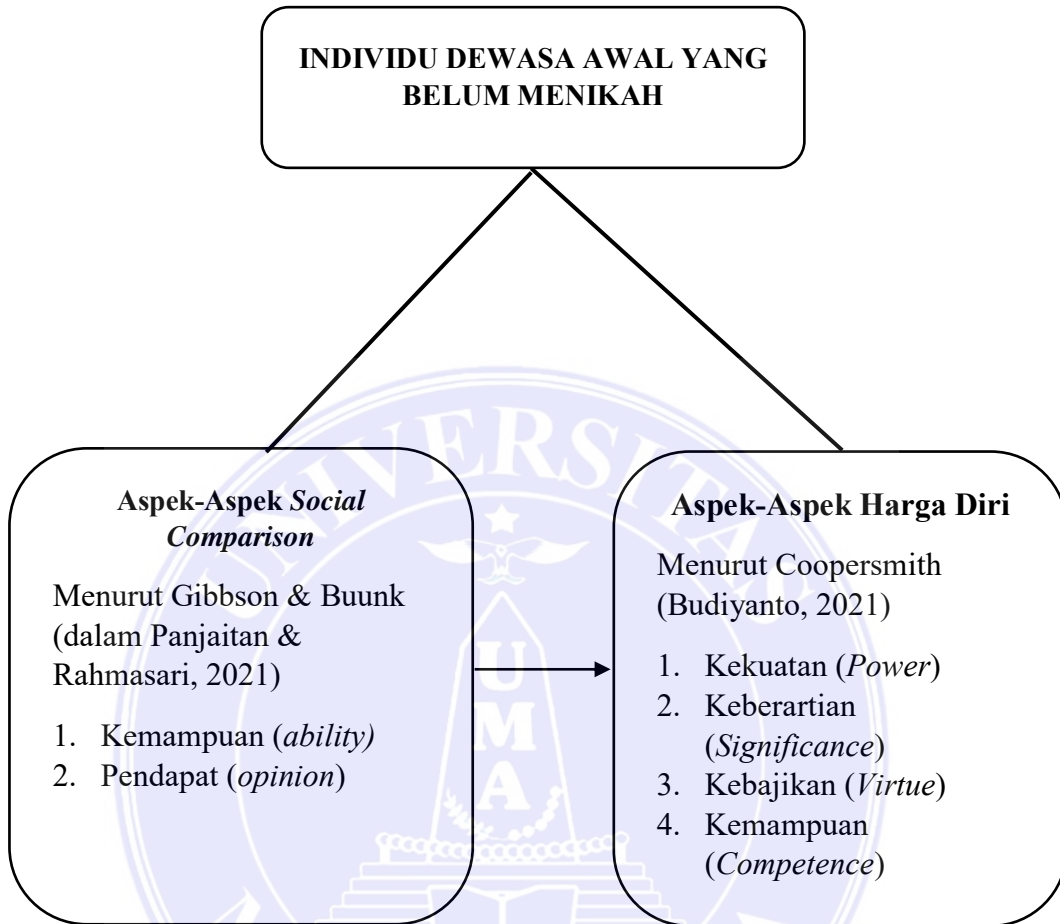
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Baun dan Rahayu yang berjudul “Hubungan *Social Comparison* Dengan *Self Esteem* Pada *Emerging Adult* Di Kota

Kupang Yang Mengakses Media Sosial”. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 208 dewasa awal berusia 18-25 tahun. Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa *social comparison* memiliki hubungan negatif terhadap *self esteem* pada dewasa awal yang mengakses media sosial di kota Kupang. Hal ini berarti semakin tinggi *social comparison* yang dilakukan maka akan semakin rendah *self esteem* yang dimilikinya. Sebaliknya semakin rendah *social comparison* yang dilakukan maka akan semakin tinggi *self esteem* yang dimiliki.

Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim Muhammad Hanifuffin & Rudi Cahyono yang berjudul “Hubungan antara *Social comparison* dengan *Self Esteem* pada Alumni SMA/Sederajat yang Menjalani *Gap Year*”. Mereka melakukan penelitian terhadap alumni SMA/ sederajat yang berjumlah 190 orang. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa adanya hubungan antara *social comparison* dengan *self esteem* pada alumni SMA/ sederajat yang menjalani *gap year*. Hubungan yang terjadi adalah berkolerasi negatif, yaitu peningkatan *social comparison* akan mengakibatkan penurunan *self esteem* dan penurunan *social comparison* akan mengakibatkan peningkatan *self esteem*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara *social comparison* dengan harga diri. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa semakin tinggi *social comparison* yang dilakukan oleh seseorang maka semakin rendah harga diri yang dimilikinya dan sebaliknya semakin rendah *social comparison* yang dilakukan seseorang maka semakin tinggi harga diri yang dimilikinya.

2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu

Tabel 3.1 Waktu dan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan						
		Februari 2023	April 2023	Juni 2023	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juli 2024
1	Pengajuan Judul	■						
2	Acc Judul							
3	Pra Penelitian	■						
4	Acc Seminar Proposal		■					
5	Pelaksanaan Seminar Proposal			■				
6	Acc Blueprint				■			
7	Penelitian				■			
8	Selesai Penelitian				■			
9	Acc Seminar Hasil					■		
10	Seminar Hasil						■	
11	Acc Sidang Meja Hijau						■	
12	Sidang Meja Hijau							■

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ujung Serdang yang terletak di Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia. Secara geografis Desa Ujung Serdang terletak di sebelah selatan Ibu Kota Kecamatan Tanjung Morawa merupakan bagian integral dari wilayah Kabupaten Deli Serdang dengan jarak dari Ibu Kota Kecamatan 6 km dan dari Ibu Kota Kabupaten 17 km, sedangkan Ibu Kota Provinsi sekitar 11 km, dengan batas-batas wilayah Utara adalah Desa Bangun Sari, Timur adalah Desa Bangun Sari dan Desa Limau Manis, Selatan adalah Desa Medan Sinembah dan Barat adalah Kota Medan dan Kecamatan Patumbak. Kode pos desa ujung serdang 20362. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 04 Maret - 24 Maret 2024.

3.2 Bahan dan Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner berupa skala yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dan disebarakan kepada responden.

3.3 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan tipe penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada penggunaan data numerik yang diolah melalui metode statistik. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2019).

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Menurut Sugiyono (2019) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Menurut Sugiyono (2019) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Y) : Harga Diri
2. Variabel Bebas (X) : *Social Comparison*

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini antara lain:

3.5.1 Harga Diri

Harga diri adalah hasil dari penilaian tinggi atau rendah seseorang terhadap dirinya sendiri, yang dapat dilihat dalam sikap positif dan negatif, perasaan, dan penilaian diri, yang mempengaruhi bagaimana mereka berperilaku dalam kehidupan sehari-hari, dan seberapa besar mereka menghargai diri mereka sendiri sebagai orang yang mampu, penting, dan berharga. Dalam penelitian ini aspek yang digunakan harga diri yaitu aspek *power* (kekuatan), *significance* (keberartian), *virtue* (kebajikan) dan *competence* (kemampuan).

3.5.2 *Social Comparison*

Social Comparison adalah suatu proses yang terjadi ketika seorang individu melakukan evaluasi diri dengan cara membandingkan diri sendiri dengan *standart* orang lain. Dalam penelitian ini untuk mengukur *social comparison* digunakan aspek pendapat (*opinion*), kemampuan (*ability*).

3.6 Populasi Dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang menjadi sasaran untuk diteliti dalam suatu penelitian. Populasi dibatasi sebagai jumlah individu yang paling sedikit memiliki satu karakteristik yang sama (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah wanita dewasa awal yang belum menikah dengan usia 25-40 tahun dengan jumlah 82 orang (data kantor kepala desa Ujung Serdang, 2023).

3.6.2 Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode teknik total sampling. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2019). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 82 orang.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala atau kuesioner, dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan/ Pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner terdiri dari aitem-aitem pernyataan yang terbagi kedalam dua kelompok yaitu *favorable* dan *unfavorable*, aitem *favorable* adalah aitem yang berbentuk pernyataan yang positif atau mendukung sedangkan *unfavorable* adalah aitem yang berbentuk pernyataan negatif atau tidak mendukung.

Skala yang akan digunakan dalam satu penelitian ini adalah jenis skala likert. Skala likert merupakan alat ukur yang menggambarkan indikator variabel yang kemudian digunakan sebagai titik awal untuk penyusunan aitem, dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan (Sugiyono, 2019). Skala likert 1-4 dengan pilihan dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3.8 Prosedur Kerja

3.8.1 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian ini meliputi persiapan administrasi dan persiapan alat ukur penelitian. Adapun persiapan-persiapan yang dimaksud adalah sebagai berikut, yaitu:

3.8.2 Persiapan Administrasi

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengadakan persiapan yang berhubungan dengan kelengkapan administrasi, yaitu hal yang menyangkut perizinan penelitian yang disetujui oleh dekan melalui ketua program studi psikologi Universitas Medan Area. Surat penelitian yang diajukan oleh peneliti pada tanggal 01 Maret 2024 dengan nomor surat 614/FPSI/01.10/III/2024. Setelah persiapan administrasi yang diperlukan selesai, maka dilanjutkan dengan peneliti memberikan surat izin riset dan pengambilan data kepada pihak kantor desa Ujung Serdang. Penelitian ini diakhiri dengan keluarnya surat pernyataan selesai penelitian dengan nomor surat 070/18 tahun 2024 yang membuktikan bahwa peneliti benar sudah selesai penelitian di Desa Ujung Serdang pada tanggal 04-24 Maret 2024.

3.8.3 Persiapan Alat Ukur

Persiapan yang dimaksud ialah mempersiapkan alat ukur yang nantinya digunakan penelitian. Terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Harga Diri dengan jumlah 24 butir aitem pernyataan, dan skala *Social Comparison* dengan jumlah 18 butir aitem pernyataan. Dan dari kedua skala tersebut akan dipakai untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya.

a. Skala Harga Diri

Skala harga diri dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikembangkan oleh Coopersmith (dalam Budiyanto, 2021) yang terdiri atas: kekuatan (*power*), keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*), dan kemampuan

(*competence*) dengan berjumlah 28 aitem.

Penelitian yang diberikan berdasarkan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban untuk item yang nilai 4 diberikan untuk jawaban sangat setuju, nilai 3 untuk jawaban setuju, nilai 2 untuk jawaban tidak setuju nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 3.2 Blue Print Skala Harga Diri Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Kekuatan (Power)	Mampu mengendalikan diri, memiliki rasa berharga pada diri sendiri, mendapat pengakuan dari orang lain	1,2,3	4,5,6	6
2	Keberartian (Significance)	Mempunyai rasa peduli terhadap sesama, dapat diterima oleh orang lain, diperhatikan dan berarti bagi orang lain	7,8,9	10, 11,12	6
3	Kebajikan (Virtue)	Melakukan hal yang baik dan bersikap positif, mampu bersosialisasi dengan baik dan tidak melanggar norma	13,14,15,16	17,18,19,20	8
4	Kemampuan (Competence)	Mampu melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan dan usia, percaya diri dalam melakukan suatu hal	21,22,23,24	25,26,27,28	8
Total					28

b. Skala *Social Comparison*

Skala *social comparison* dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikembangkan oleh Gibbons & Buunk (dalam Panjaitan & Rahmasari, 2021) yang terdiri atas *ability* (kemampuan) dan *opinion* (pendapat) dengan berjumlah 20 aitem.

Penelitian yang diberikan berdasarkan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban untuk item yang nilai 4 diberikan untuk jawaban sangat setuju, nilai 3 untuk jawaban setuju, nilai 2 untuk jawaban tidak setuju nilai 1 untuk sangat tidak setuju.

Tabel 3.3 Blue Print Skala Social Comparison Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Ability</i> (Kemampuan)	Membuat perbandingan dengan orang terdekat, membandingkan prestasi dan pencapaian sendiri dan orang lain, membuat perbandingan dalam kemampuan bersosialisasi	1,2,3, 4,5	6,7,8,9, 10	10
2	<i>Opinion</i> (Pendapat)	Melakukan pertukaran pendapat dan pengalaman dengan orang lain, mencari tahu pemikiran orang lain	11,12,13,14, 15	16,17,18, 19,20	10
Total					20

3.9 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas dan reliabilitas alat ukur merupakan dua hal yang utama dan sangat penting dalam suatu penelitian ilmiah karena dua hal tersebut termasuk dalam meningkatkan efektifitas proses pengumpulan data (Sugiyono, 2019).

3.9.1 Validitas Alat Ukur

Menurut Sugiyono (2019) validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas dalam sebuah penelitian menunjukkan tingkat ketelitian alat ukur yang digunakan dalam penelitian terhadap isi yang sebenarnya diukur atau alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang

efektif. Efektif berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

3.10 Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Sugiyono (2019) mengatakan bahwa teknik ini digunakan untuk mencari atau menganalisis hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Perhitungan analisis data pada penelitian ini diuji dengan program metode analisis data statistik dengan *software* IBM SPSS *statistic* 25.

3.11 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ujung Serdang di Jln.Desra Ujung Serdang No.317, Ujung Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu survei langsung ke lapangan dengan meminta izin kepada kepala desa dan staff di kantor desa ujung serdang.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 04 Maret 2024 yang dimulai pada pukul 09.30 WIB sampai dengan tanggal 24 Maret 2024, dikarenakan tidak memungkinkan untuk menemui sampel satu per satu maka penelitian dilakukan melalui google form yang disebarakan ke pihak desa dan disebarakan langsung oleh peneliti dengan meminta izin kepada pihak desa. Selanjutnya data yang diperoleh dipindahkan dan dimasukkan ke dalam Microsoft Excel 2016.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hipotesis diterima dimana terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *social comparison* dengan harga diri pada wanita dewasa awal yang belum menikah di desa ujung serdang. Hubungan tersebut dapat dilihat dari hasil uji korelasi yang memperoleh nilai koefisien (r_{xy}) yang memiliki nilai $-0,665$ dengan p atau signifikansinya $0,000 < 0,010$. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi *social comparison* maka semakin rendah harga diri pada wanita dewasa awal yang belum menikah di desa ujung serdang.
2. Secara umum hasil penelitian ini menyatakan bahwa Harga Diri tergolong rendah dan *social comparison* pada wanita dewasa awal yang belum menikah tergolong tinggi. Berdasarkan perbandingan dari kedua nilai rata-rata yaitu mean hipotetik dan mean empirik, maka bisa dinyatakan bahwa *social comparison* pada wanita dewasa awal yang belum menikah di desa ujung serdang tergolong tinggi, yang di mana mean empiriknya 52,11 lebih besar dibandingkan dengan mean hipotetiknya yaitu 45 dengan nilai SD 6,289. Dan untuk harga diri pada wanita dewasa awal yang belum menikah di desa ujung serdang tergolong rendah, yang di mana mean empiriknya 49,24 lebih kecil dibandingkan dengan mean hipotetiknya yaitu 60 dengan nilai SD 9,876.

3. Begitu juga dengan nilai koefisien determinan (r^2) yang memiliki nilai 0,442 yang setara dengan 44,2% artinya bahwa *social comparison* berkontribusi sekitar 44,2% pada harga diri pada wanita dewasa awal yang belum menikah di desa ujung serdang.

5.2 Saran

Sejalan dengan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dibuat, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Terhadap Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, saran dari peneliti kepada wanita dewasa awal yang belum menikah agar memandang bahwa status belum menikah tersebut merupakan hal yang tidak selalu harus dianggap menjadi sesuatu yang bersifat negatif. Peneliti juga berharap wanita dewasa awal dapat menerima diri sendiri sepenuhnya, dengan segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Penerimaan diri yang positif akan membantu membangun fondasi yang kuat untuk meningkatkan harga diri. Berhenti membandingkan diri dengan orang lain, fokuslah pada pencapaian dan kebahagiaan pribadi tanpa memperhatikan pencapaian atau status orang lain atau menjadikannya sebagai motivasi. Menjalinkan kehidupan bersosialisasi dengan mengikuti organisasi atau suatu kursus yang positif.

2. Saran Kepada Keluarga/ Masyarakat

Disarankan bagi keluarga terdekat dan masyarakat agar tetap memberi dukungan bagi wanita dewasa awal yang belum menikah, meningkatkan

komunikasi agar tidak terjadi kesalahpahaman antara satu dan lainnya, Jauhi komentar yang dapat menekan mereka terkait status pernikahan atau usia.. Membangun hubungan yang positif dan terbuka dengan menghargai pilihan dan memotivasi mereka dalam mencapai tujuan dan impian mereka. Berikan contoh positif tentang hidup yang bahagia, bermakna, dan membangun hubungan yang sehat.

3. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

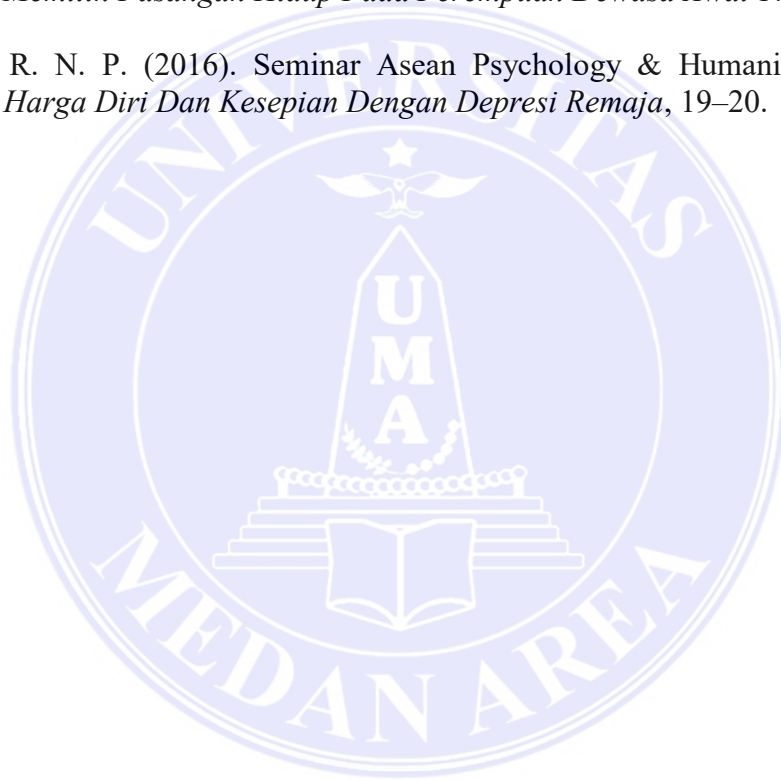
Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman dan mengkaji lebih dalam tentang variabel-variabel. Dan disarankan bagi peneliti selanjutnya apabila tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama diharapkan dengan penulisan aitem yang lebih spesifik dengan variabel yang diteliti serta pemilihan tempat yang berbeda dan melibatkan subjek yang berbeda agar hasil penelitian lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, D. N. (2022). Hubungan *Social Comparison* Dengan *Body Dissatisfaction* Dalam Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Mahasiswi Di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- Atmaja, R. S. (2020). Kebermaknaan Hidup Wanita Dewasa Awal Yang Belum Menikah.23.[Http://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/88182%0Ahttp://Eprints.Ums.Ac.Id/88182/2/Naskah Publikasi.Pdf](http://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/88182%0Ahttp://Eprints.Ums.Ac.Id/88182/2/Naskah%20Publikasi.Pdf)
- Baun, I. V. P., & Rahayu, M. N. M. (2023). Hubungan *Social Comparison* Dengan *Self Esteem* Dewasa Awal Di Kota Kupang Yang Mengakses Media Sosial. *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 377–394. [Https://Doi.Org/10.32663/psikodidaktika.v8i1.3545](https://doi.org/10.32663/psikodidaktika.v8i1.3545)
- Budiyanto, A. (2021). Pengaruh Self Esteem , Self Efficacy , Kepuasan Kerja Dan Neotekno Nusantara. *Jurnal Management Bisnis*, 24(3), 310–329.
- Damayanti, E. L., & Cahya, E. (1929). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Indr67–75*.
- Fiyona, n. (2023). Hubungan intensitas penggunaan instagram dengan *social comparison* pada dewasa awal (doctoral dissertation, universitas islam negeri sultan syarif kasim riau).
- Gresik, U. M. (2023). *Pengaruh Social Comparison Terhadap Subjective Well-Being Mahasiswa Pengguna Instagram Di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik Pendahuluan Saat Ini , Media Sosial Semakin Banyak Digunakan Untuk Berhubungan Satu Sama Lain , Memakan Konten In. 18(101)*, 126–137.
- Hasanati, U., & Aviani, Y. I. (2020). Hubungan *Social Comparison* Dengan *Self-Esteem* Pada Pengguna Instagram. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 2391–2399.
- Jannah, N. U. (2019). Pengaruh Perbandingan Sosial Terhadap Body Dissatisfaction Pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Dengan Mediasi Harga Diri (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Jayanti, R. D., & Masykur, A. M. (2015). Pengambilan Keputusan Belum Menikah Pada Dewasa Awal. *Empati*, 4(4), 250–254.
- Krisanti, D. (2022). *Hubungan Social Comparison Dengan Gratitude Pada Dewasa Madya Di Kota Makassar*.

- Luckyta, H. V. (2019). Hubungan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Produk Fashion Di Toko Online Pada Mahasiswi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Marpaung, Y. A. N., & Rozali, Y. A. (2021). Pengaruh *Self Esteem* Terhadap *Romantic Jealousy* Pada Individu Dewasa Awal. *JCA Of Psychology*, 2(03).
- Neni, E. V. (2020). Faktor Penyebab Gadis Lambat Menikah Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Studi Di Kota Pagar Alam.
[Http://Repository.iainbengkulu.Ac.Id/Id/Eprint/4773%0Ahttp://Repository.iainbengkulu.Ac.Id/4773/1/Neni_Elisna_Bki.Pdf](http://Repository.iainbengkulu.ac.id/Id/Eprint/4773%0Ahttp://Repository.iainbengkulu.ac.id/4773/1/Neni_Elisna_Bki.Pdf)
- Oktaviani, M. A. (2019). Hubungan Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Instagram. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4), 549–556. <https://doi.org/10.30872/Psikoborneo.V7i4.4832>
- Panjaitan, M. E., & Rahmasari, D. (2021). Hubungan Antara *Social Comparison* Dengan *Subjective Well-Being* Pada Mahasiswi Psikologi UNESA Pengguna Instagram. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(5), 1–14. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41318>
- Pratama, L. A. Jati, & Masykur, A. M. (2020). Interpretative Phenomenological Analysis Tentang Pengalaman Wanita Dewasa Madya Yang Masih Melajang. *Jurnal EMPATI*, 7(2), 745–754. <https://doi.org/10.14710/Empati.2018.21707>
- Pratiwi, M. V., & Sawitri, D. R. (2020). Hubungan Antara Ketidakpuasan Pada Tubuh Dengan Harga Diri Pada Wanita Dewasa Awal Anggota Pusat Kebugaran Moethya. *Jurnal EMPATI*, 9(4), 306–312. <https://doi.org/10.14710/Empati.2020.28956>
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal Of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Rajagukguk, a. J. (2022). Hubungan harga diri dengan kecemasan memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal.
- Rosalinda, I., Michael, T., & Jakarta, U. N. (2019). *Pengaruh harga diri terhadap preferensi pemilihan pasangan hidup pada wanita dewasa awal yang mengalami quarter-life crisis*. 8(1). <https://doi.org/10.21009/jppp>
- Septiana, E., & Syafiq, M. (2013). Identitas celajang (single identity) dan stigma: studi fenomenologi perempuan lajang di surabaya. *Jurnal psikologi teori dan terapan*, 4(1), 71-86.

- Sianturi, J. V. M., Marpaung, W., & Manurung, Y. (2019). Perilaku Konsumtif Ditinjau Dari Harga Diri Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 4 Medan. *Jurnal Diversita*, 5(1), 58-66.
- Situmorang, M. (2013). Kemampuan Bersosialisasi Ditinjau Dari Pola Asuh Orangtua Dan Harga Diri Pada Remaja Di SMA Swasta Santo Thomas 3 Medan (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- Surbakti, C. S. (2017). *Self Esteem Remaja Puteri Yang Memiliki Ibu Seorang Penjudi*. 1–100. [Http://Repository.Uma.Ac.Id/Handle/123456789/8019](http://Repository.Uma.Ac.Id/Handle/123456789/8019)
- Utami, V., & Hakim, L. (2019). *Hubungan Harga Diri Dengan Kecemasan Memilih Pasangan Hidup Pada Perempuan Dewasa Awal*. 2(1), 15–20.
- Yusuf, R. N. P. (2016). Seminar Asean Psychology & Humanity. *Hubungan Harga Diri Dan Kesepian Dengan Depresi Remaja*, 19–20.





LAMPIRAN 1

ALAT UKUR PENELITIAN

Skala Social Comparison

Nama :

Usia :

Status :

Petunjuk pengisian

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan, anda diminta untuk memilih salah satu alternatif pilihan yang tersedia disebelah kanan pernyataan berdasarkan keadaan diri anda yang sesungguhnya dengan cara memberi tanda ceklis pada salah satu pilihan anda. Anda diharapkan menjawab setiap pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran anda yang sebenarnya, dengan cara memilih:

SS : Bila anda merasa Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

S : Bila anda merasa Setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : Bila anda merasa Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Bila anda merasa Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

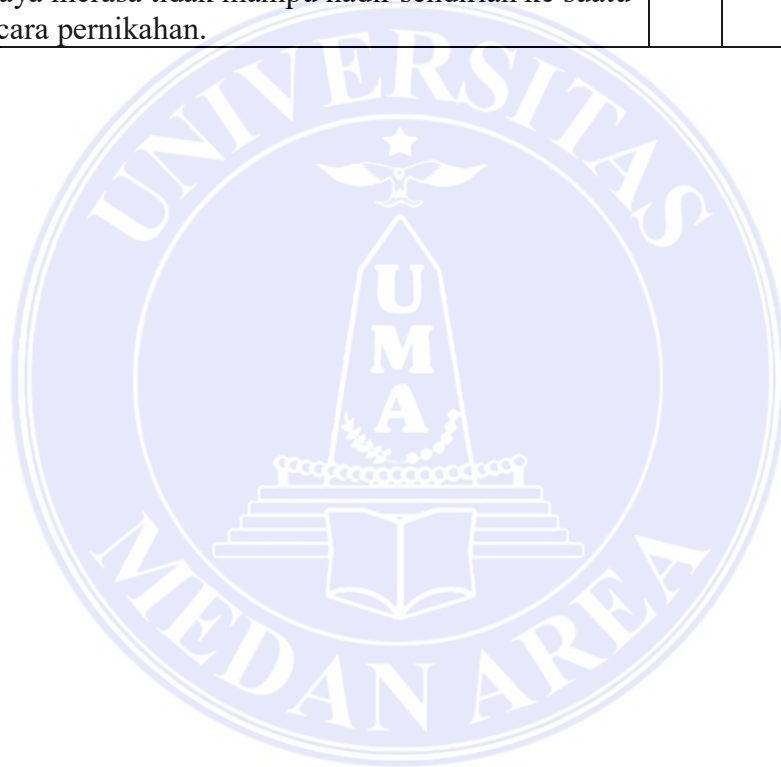
No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya membandingkan diri saya dengan keluarga dan teman saya				
2	Saya membandingkan pencapaian saya dengan orang lain				
3	Saya sering membandingkan kemampuan bersosialisasi dengan orang lain				
4	Saya membandingkan diri saya dengan teman yang sudah menikah				
5	Saya membandingkan penampilan fisik saya dengan orang lain				
6	Saya bukanlah tipe orang yang membandingkan diri saya dengan orang lain				
7	Saya menilai diri saya tanpa membandingkan pencapaian saya dengan orang lain				

8	Saya tidak suka membandingkan kemampuan bersosialisasi dengan dengan orang lain				
9	Saya menghargai perjalanan hidup saya tanpa membandingkan dengan status pernikahan teman				
10	Saya fokus pada penampilan fisik saya tanpa harus membandingkan dengan orang lain				
11	Saya suka bertukar pendapat dengan orang lain				
12	Saya mampu membagikan pengalaman tentang pasangan kepada orang lain				
13	Saya ingin lebih paham pada suatu hal, saya akan mencari tahu pendapat orang lain				
14	Saya ingin tahu apa yang dilakukan orang lain jika mengalami situasi yang sama seperti saya				
15	Saya tidak suka adu pendapat dengan orang lain				
16	Saya bukan tipe orang yang mau berbagi soal pengalaman tentang pasangan				
17	Saya tidak suka mencari tahu pendapat orang lain				
18	Saya tidak terlalu peduli bagaimana lawan jenis menilai diri saya				

Skala Harga Diri

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya diperhatikan oleh orang terdekat (keluarga, teman)				
2	Saya cemburu melihat kehidupan teman saya				
3	Saya sering berpikir negatif terhadap diri saya				
4	Saya merasa terganggu dengan sikap orang lain terhadap saya				
5	Saya merasa diterima oleh orang di sekeliling saya apa adanya				
6	Saya aktif dalam kegiatan di lingkungan sosial				
7	Saya merasa teman saya tidak suka menceritakan masalahnya kepada saya				
8	Saya merasa bahwa orang sekeliling saya tidak menerima saya apa adanya				
9	Saya merasa orang di sekitar saya membedakan saya				
10	Saya adalah orang yang taat beribadah				
11	Saya sering bertegur sapa dengan tetangga				
12	Saya menjaga kehormatan saya sebagai wanita lajang				
13	Saya mampu setia kepada satu orang pasangan				
14	Saya masih sering meninggalkan ibadah				
15	Saya jarang berinteraksi dengan tetangga saya				
16	Terkadang saya melakukan hal yang				

	dapat merugikan saya				
17	Saya sudah beberapa kali ganti pasangan				
18	Saya mampu menghadapi hal baru dan menantang dalam hidup saya				
19	Saya merasa biasa saja ketika orang bertanya tentang pasangan				
20	Saya merasa percaya diri hadir sendirian tanpa ada pasangan ke pesta pernikahan teman saya				
21	Saya merasa belum melakukan hal yang membanggakan				
22	Saya merasa susah mendapatkan pasangan				
23	Saya kurang percaya diri ketika orang bertanya tentang pasangan saya				
24	Saya merasa tidak mampu hadir sendirian ke suatu acara pernikahan.				



LAMPIRAN 2

DATA TRYOUT

Data Mentah Tryout Social Comparison

Subjek	SC1	SC2	SC3	SC4	SC5	SC6	SC7	SC8	SC9	SC10	SC11	SC12	SC13	SC14	SC15	SC16	SC17	SC18	SC19	SC20	Total	
1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	59
3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	52
4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	53
5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	53
6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	62
7	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	51
8	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	51
9	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
10	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	62
11	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	52
12	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	58
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	74
14	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	69
14	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
16	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	1	4	52
17	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	59
18	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
19	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	53
20	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	62
21	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	1	3	3	51
22	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	55
23	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	51
24	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	62
25	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	61
26	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
27	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	53
28	1	3	1	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	1	1	1	3	4	56
29	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	52
30	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	2	4	3	2	2	3	4	55
31	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	74

Data Mentah *Tryout* Harga Diri

SUBJEK	HD1	HD2	HD3	HD4	HD5	HD6	HD7	HD8	HD9	HD10	HD11	HD12	HD13	HD14	HD15	HD16	HD17	HD18	HD19	HD20	HD21	HD22	HD23	HD24	HD25	HD26	HD27	HD28	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
2	4	3	4	1	4	1	4	4	2	1	1	1	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	2	83
3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	1	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	73
4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	73
5	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	79
6	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	2	1	3	4	3	4	3	3	2	2	85
7	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	72
8	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	71
9	3	2	3	4	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	4	3	4	3	78
10	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	1	1	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	83
11	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	81
12	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	4	4	81
13	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	101
14	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	92
15	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	98
16	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	85
17	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	73
18	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	90
19	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
20	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	1	2	3	4	4	4	81
21	3	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	78
22	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	73
23	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	70
24	3	3	4	2	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	86
25	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	1	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	84
26	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	74
27	4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	76
28	3	3	4	1	3	3	4	3	3	1	1	2	2	3	4	4	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	70
29	3	2	3	1	2	2	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	74
30	4	3	2	2	2	2	4	4	2	1	2	1	3	3	4	4	2	2	2	1	4	4	3	3	2	3	1	1	71
31	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100

LAMPIRAN 3

DATA PENELITIAN

Skala Social Comparison

No.	SC1	SC2	SC3	SC4	SC5	SC6	SC7	SC8	SC9	SC10	SC11	SC12	SC13	SC14	SC15	SC16	SC17	SC18	TOTAL
1	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	53
2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	44
4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	43
5	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	1	4	46
6	2	4	1	2	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	46
7	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	2	2	1	49
8	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	1	3	50
9	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	1	54
10	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	53
11	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
12	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	1	3	4	56
13	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	50
14	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	47
15	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	50
16	4	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	1	3	4	3	3	4	2	53
17	3	3	3	3	3	2	1	4	2	4	1	1	3	4	4	3	3	4	51
18	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	1	2	2	3	2	50
19	3	3	3	2	2	2	1	3	4	2	1	3	2	3	3	2	4	1	44
20	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	1	4	2	2	4	1	2	3	50
21	2	3	2	3	2	2	1	4	2	4	2	2	2	2	3	4	2	4	47
22	4	3	3	3	2	1	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	2	1	50
23	2	2	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2	1	3	4	2	3	51
24	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	56
25	2	2	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	2	1	2	3	4	50
26	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	52
27	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	1	3	2	4	2	2	2	52
28	3	3	3	4	3	1	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	51
29	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	50
30	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	60
31	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	49
32	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	47
33	4	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	51
34	4	3	1	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	49
35	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	52
36	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	1	2	2	50
37	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	1	3	2	48
38	1	4	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	4	2	2	2	2	47
39	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	2	4	3	2	3	3	2	49
40	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	1	3	3	2	51
41	4	4	4	4	4	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	47
42	4	3	4	4	4	3	1	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	54
43	3	3	4	4	3	4	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	48
44	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	1	2	3	3	3	1	50
45	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	47
46	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	49
47	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	55
48	4	2	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	52
49	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	41
50	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	55
51	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	1	1	2	3	2	1	2	47
52	4	2	4	1	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2	53
53	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	51
54	4	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	48
55	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	3	4	3	1	3	3	3	2	54
56	2	2	2	3	3	2	4	1	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	44
57	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	48
58	4	4	3	3	2	2	4	2	2	1	1	3	3	3	4	3	4	2	50
59	3	4	4	4	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	4	48
60	4	4	4	4	4	1	3	2	2	2	3	4	1	2	1	2	3	3	49
61	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	55
62	4	3	4	3	4	3	1	3	4	1	4	1	3	2	3	3	4	2	52
63	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	47
64	2	2	2	2	4	4	4	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	44
65	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	4	4	2	48
66	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	1	3	3	1	3	3	3	3	48
67	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	1	2	4	4	2	3	56
68	4	4	4	3	1	3	2	1	4	3	2	3	3	3	4	1	3	3	51
69	2	3	2	2	2	1	2	3	4	1	2	2	4	1	4	4	3	2	45
70	4	4	4	4	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	50
71	3	3	3	3	3	2	2	1	4	2	2	4	2	1	2	3	4	3	47
72	2	2	4	2	3	2	2	3	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	48
73	2	2	3	4	3	4	3	3	1	2	2	1	3	2	1	2	1	2	41
74	2	4	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	1	1	3	3	4	3	44
75	3	2	2	2	1	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	45
76	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	51
77	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	4	1	4	1	4	2	47
78	3	4	3	2	2	2	2	1	4	2	3	4	2	3	4	2	4	1	48
79	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	53
80	3	3	3	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	50
81	4	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	1	3	4	4	4	4	2	56
82	3	3	3	4	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	51

Skala Harga Diri

No.	HD1	HD2	HD3	HD4	HD5	HD6	HD7	HD8	HD9	HD10	HD11	HD12	HD13	HD14	HD15	HD16	HD17	HD18	HD19	HD20	HD21	HD22	HD23	HD24	Total	
1	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	73
2	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	1	3	4	4	4	3	3	68
3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	69
4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	1	4	2	3	2	2	65
5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	71
6	2	3	3	2	4	2	1	2	3	4	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	1	4	4	3	63
7	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	62
8	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	63
9	3	3	3	2	4	1	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	67
10	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	61
11	3	1	3	2	4	1	2	2	2	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	64
12	4	2	3	2	2	2	4	2	1	4	2	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	65
13	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	67
14	3	4	4	2	3	2	3	1	2	3	4	4	4	1	1	3	1	3	2	2	3	1	3	1	3	63
15	3	4	4	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	66
16	3	2	4	1	2	2	1	3	2	4	3	4	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	62
17	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	65
18	2	4	4	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	63
19	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	4	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	65
20	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	59
21	3	4	3	2	2	1	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	63
22	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	71
23	4	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	67
24	4	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	67
25	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	65
26	1	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	1	2	2	3	2	4	4	4	3	4	64
27	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	64
28	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	60
29	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	65
30	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	71
31	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	4	4	4	62
32	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	70
33	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	2	4	2	4	66
34	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	69
35	3	2	4	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	1	1	2	4	3	3	3	3	3	61
36	3	1	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	63
37	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	58
38	4	2	4	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	1	2	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	65
39	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	4	3	68
40	4	2	2	2	3	2	3	1	2	3	4	3	3	1	1	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	62
41	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	63
42	4	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	4	1	4	4	3	4	1	62
43	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	64
44	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	4	59
45	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	66
46	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	4	63
47	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	64
48	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	68
49	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	70	
50	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	72
51	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	60
52	4	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	68
53	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	61
54	2	2	4	2	4	2	2	3	2	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	1	2	4	3	3	3	65
55	3	3	4	2	4	2	2	1	2	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	1	2	4	3	3	3	64
56	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	1	3	2	1	3	2	3	4	4	3	3	3	68
57	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	64
58	3	2	4	1	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	1	2	3	4	3	3	65
59	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	2	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	66
60	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	1	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	64
61	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	63
62	4	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	1	2	2	2	4	4	60
63	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74
64	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	70
65	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	65
66	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	1	2	2	2	4	2	3	4	1	4	4	4	61
67	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	66
68	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	62
69	4	2	3	3	2	2	2	1	3	3	4	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	63
70	4	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	1	4	2	4	3	1	3	1	3	67
71	3	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	67
72	3	3	4																							

LAMPIRAN 4

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SEBELUM UJI COBA

Reliability

Scale: *Social Comparison*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SC1	2.81	.873	31
SC2	2.94	.814	31
SC3	2.68	.871	31
SC4	2.97	.875	31
SC5	2.90	.790	31
SC6	2.61	.955	31
SC7	2.81	.792	31
SC8	2.81	.792	31
SC9	3.19	.792	31
SC10	3.00	.775	31
SC11	3.48	.508	31
SC12	3.00	.775	31

SC13	3.32	.475	31
SC14	3.10	.700	31
SC15	3.10	.790	31
SC16	2.71	.902	31
SC17	2.65	.985	31
SC18	2.48	.962	31
SC19	2.48	.926	31
SC20	3.52	.508	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SC1	55.74	51.131	.371	.803
SC2	55.61	50.045	.505	.796
SC3	55.87	49.783	.486	.796
SC4	55.58	49.452	.512	.795
SC5	55.65	51.770	.363	.803
SC6	55.94	51.862	.373	.810
SC7	55.74	51.531	.384	.802
SC8	55.74	50.865	.445	.799
SC9	55.35	52.037	.337	.805
SC10	55.55	49.456	.594	.791
SC11	55.06	52.662	.489	.800
SC12	55.55	51.056	.440	.799
SC13	55.23	54.981	.387	.811
SC14	55.45	53.789	.218	.810
SC15	55.45	53.789	.382	.813
SC16	55.84	51.540	.322	.806
SC17	55.90	49.890	.407	.801
SC18	56.06	49.262	.469	.797
SC19	56.06	49.796	.449	.798
SC20	55.03	55.699	.075	.814

Item valid 18

Reliability

Scale: Harga Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HD1	3.19	.654	31
HD2	2.97	.706	31
HD3	3.42	.564	31
HD4	2.48	.962	31
HD5	2.68	.791	31
HD6	2.61	.844	31
HD7	3.48	.508	31
HD8	3.32	.541	31
HD9	2.87	.806	31
HD10	2.45	.888	31
HD11	2.45	.850	31
HD12	2.26	.729	31
HD13	3.23	.560	31
HD14	3.16	.583	31
HD15	3.61	.495	31

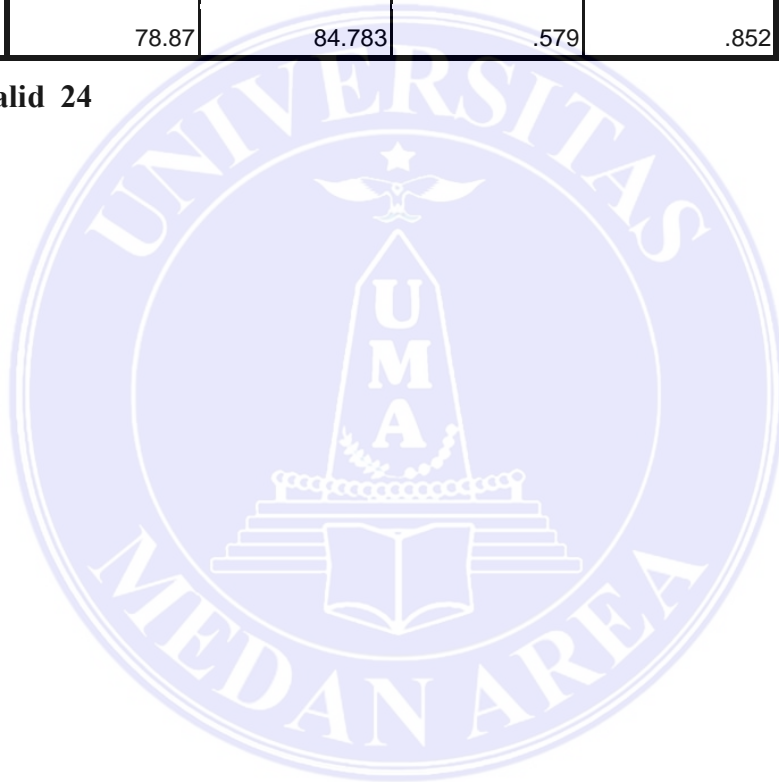
HD16	3.68	.475	31
HD17	2.23	.845	31
HD18	2.61	.919	31
HD19	2.84	.779	31
HD20	2.29	.938	31
HD21	3.16	.638	31
HD22	3.35	.551	31
HD23	2.87	.885	31
HD24	3.00	.683	31
HD25	2.97	.836	31
HD26	2.94	.892	31
HD27	2.74	.930	31
HD28	2.58	.958	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
HD1	78.26	98.198	-.208	.872
HD2	78.48	96.925	-.108	.871
HD3	78.03	90.499	.476	.857
HD4	78.97	86.566	.471	.856
HD5	78.77	88.781	.437	.857
HD6	78.84	87.340	.499	.855
HD7	77.97	95.832	-.017	.866
HD8	78.13	91.783	.371	.859
HD9	78.58	91.385	.352	.862
HD10	79.00	83.467	.719	.847
HD11	79.00	85.067	.646	.850
HD12	79.19	86.628	.646	.851
HD13	78.23	92.247	.312	.860
HD14	78.29	91.813	.337	.860
HD15	77.84	93.006	.380	.861
HD16	77.77	93.714	.316	.862
HD17	79.23	88.981	.391	.858

HD18	78.84	88.473	.382	.859
HD19	78.61	86.645	.598	.852
HD20	79.16	85.606	.544	.853
HD21	78.29	93.680	.149	.864
HD22	78.10	91.957	.347	.859
HD23	78.58	90.652	.366	.862
HD24	78.45	90.989	.343	.859
HD25	78.48	85.258	.645	.850
HD26	78.52	84.325	.659	.849
HD27	78.71	85.546	.553	.853
HD28	78.87	84.783	.579	.852

Item valid 24



LAMPIRAN 5

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SESUDAH UJI COBA

Reliability

Scale: *SOCIAL COMPARISON*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	18

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SC1	2.85	.862	82
SC2	2.95	.815	82
SC3	2.71	.868	82
SC4	2.99	.882	82
SC5	2.91	.773	82
SC6	2.62	.938	82
SC7	2.78	.802	82
SC8	2.82	.803	82
SC9	3.17	.798	82
SC10	2.98	.785	82
SC11	3.50	.503	82
SC12	3.04	.761	82

SC13	3.32	.468	82
SC15	3.10	.780	82
SC16	2.72	.906	82
SC17	2.68	.992	82
SC18	2.49	.972	82
SC19	2.49	.946	82

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SC1	49.26	48.390	.334	.810
SC2	49.16	47.271	.464	.802
SC3	49.40	46.639	.485	.800
SC4	49.12	46.503	.487	.800
SC5	49.20	48.702	.356	.808
SC6	49.49	47.883	.337	.810
SC7	49.33	47.705	.432	.804
SC8	49.29	47.074	.491	.800
SC9	48.94	48.774	.334	.809
SC10	49.13	46.044	.608	.794
SC11	48.61	49.772	.438	.806
SC12	49.07	48.686	.365	.808
SC13	48.79	51.944	.344	.816
SC15	49.01	51.148	.324	.820
SC16	49.39	48.290	.319	.811
SC17	49.43	46.297	.434	.804
SC18	49.62	45.300	.527	.797
SC19	49.62	46.016	.485	.800
SC20	49.33	47.705	.432	.804

$$18 \times 4 + 18 \times 1 / 2 = 45$$

Reliability

Scale: HARGA DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	24

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HD3	3.43	.545	82
HD4	2.55	.958	82
HD5	2.74	.798	82
HD6	2.63	.854	82
HD8	3.32	.542	82
HD9	2.87	.813	82
HD10	2.51	.878	82
HD11	2.49	.850	82
HD12	2.29	.745	82
HD13	3.23	.551	82
HD14	3.18	.569	82
HD15	3.60	.493	82
HD16	3.67	.473	82
HD17	2.27	.847	82
HD18	2.66	.919	82
HD19	2.87	.766	82
HD20	2.30	.952	82

HD22	3.37	.533	82
HD23	2.84	.909	82
HD24	3.00	.685	82
HD25	3.00	.831	82
HD26	2.98	.875	82
HD27	2.80	.922	82
HD28	2.65	.948	82

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
HD3	65.82	92.941	.410	.885
HD4	66.70	86.042	.596	.880
HD5	66.50	88.599	.553	.882
HD6	66.61	87.550	.580	.881
HD8	65.93	94.414	.370	.888
HD9	66.38	93.942	.387	.891
HD10	66.73	84.446	.764	.875
HD11	66.76	86.063	.682	.878
HD12	66.95	86.862	.729	.877
HD13	66.01	94.802	.327	.889
HD14	66.06	94.848	.314	.889
HD15	65.65	95.145	.324	.889
HD16	65.57	95.754	.369	.889
HD17	66.98	88.740	.507	.883
HD18	66.59	89.604	.408	.886
HD19	66.38	88.263	.604	.880
HD20	66.94	86.181	.592	.880
HD22	65.88	95.022	.315	.889
HD23	66.40	93.478	.384	.892
HD24	66.24	93.718	.353	.889
HD25	66.24	86.335	.681	.878
HD26	66.27	85.557	.694	.877
HD27	66.44	86.669	.584	.881

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
HD3	65.82	92.941	.410	.885
HD4	66.70	86.042	.596	.880
HD5	66.50	88.599	.553	.882
HD6	66.61	87.550	.580	.881
HD8	65.93	94.414	.370	.888
HD9	66.38	93.942	.387	.891
HD10	66.73	84.446	.764	.875
HD11	66.76	86.063	.682	.878
HD12	66.95	86.862	.729	.877
HD13	66.01	94.802	.327	.889
HD14	66.06	94.848	.314	.889
HD15	65.65	95.145	.324	.889
HD16	65.57	95.754	.369	.889
HD17	66.98	88.740	.507	.883
HD18	66.59	89.604	.408	.886
HD19	66.38	88.263	.604	.880
HD20	66.94	86.181	.592	.880
HD22	65.88	95.022	.315	.889
HD23	66.40	93.478	.384	.892
HD24	66.24	93.718	.353	.889
HD25	66.24	86.335	.681	.878
HD26	66.27	85.557	.694	.877
HD27	66.44	86.669	.584	.881
HD28	66.60	85.527	.634	.879

$24 \times 4 + 24 \times 1 / 2 = 60$

LAMPIRAN 6

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		social compqrison	harga diri
N		82	82
Normal Parameters ^a	Mean	52.11	49.24
	Std. Deviation	7.289	9.876
Most Extreme Differences	Absolute	.195	.183
	Positive	.195	.183
	Negative	-.140	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		1.763	1.655
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124	.348
a. Test distribution is Normal.			

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
harga diri * social comparison	82	100.0%	0	.0%	82	100.0%

Report

harga diri

social comparison	Mean	N	Std. Deviation
44	36.00	2	.000
45	32.36	14	13.815
46	40.00	7	1.633
47	41.00	6	.000

48	49.00	3	.000
49	42.44	9	7.316
50	49.00	3	.000
51	42.50	8	5.632
53	49.00	2	.000
54	40.00	3	.000
55	41.00	3	.000
56	40.00	3	.000
57	42.00	2	.000
60	41.50	6	3.834
63	48.00	3	.000
67	49.00	3	.000
68	44.00	2	.000
69	46.00	3	.000
Total	49.24	82	9.876

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
harga diri * social comparison	Between Groups	(Combined)	4680.185	17	275.305	5.470	.000
		Linearity	2520.706	1	2520.706	50.086	.000
		Deviation from Linearity	2159.479	16	134.967	2.682	.213
	Within Groups		3220.937	64	50.327		
	Total		7901.122	81			

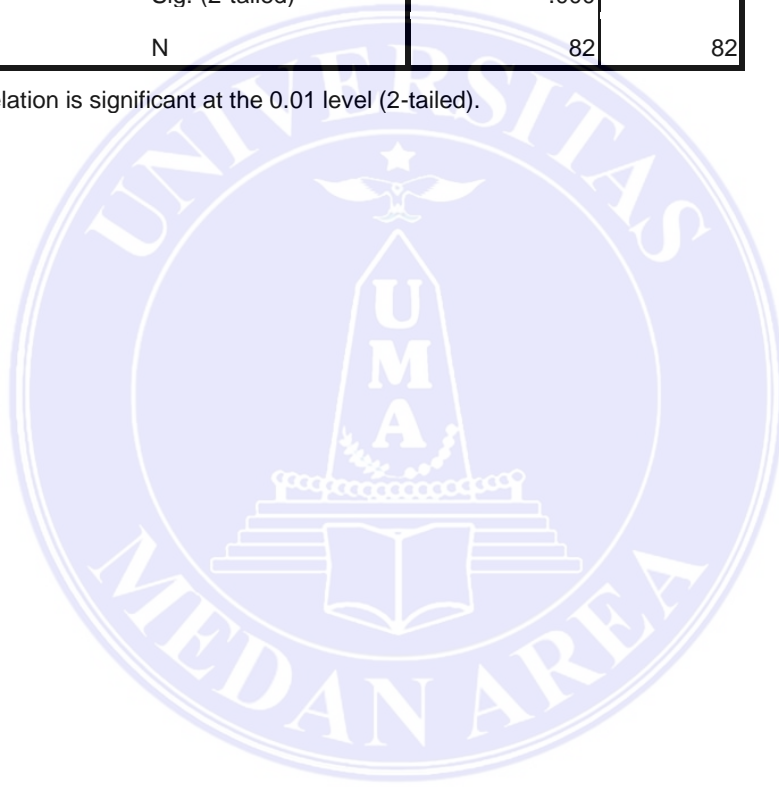
Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
harga diri * social comparison	-.665	.442	.770	.592

Correlations

		social comparison	harga diri
social comparison	Pearson Correlation	1	-.665**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	82	82
harga diri	Pearson Correlation	-.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN 7

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 614/FPSI/01.10/III/2024
Lampiran : -
Hal : Penelitian

1 Maret 2024

Yth. Bapak Kepala Desa
Desa Ujung Serdang
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Yuli Ertanisa Tinambunan
NPM : 198600406
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

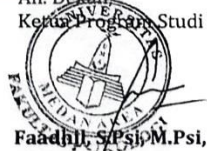
untuk melaksanakan pengambilan data di Desa Ujung Serdang, Jl. Ujung Serdang No. 317, Ujung Serdang, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Hubungan antara Social Comparasion dengan Harga Diri pada Wanita Dewasa Awal yang Belum Menikah di Desa Ujung Serdang"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi yang Bapak pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi


Faadhil Sidiq M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip



LAMPIRAN 8

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN TANJUNG MORAWA
DESA UJUNG SERDANG**

Alamat Kantor: Jln Desa Ujung Serdang Dusun.II. Nomor: 317 Kode Pos 20362
Telepon (061).....Faks (061).....
Email :Website :

Desa Ujung Serdang, 01 April 2024.

Nomor : 070 / 18
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Selesai Melaksanakan Penelitian.

Kepada Yth:
Bapak/Ibu Dekan Universitas Medan Area
Di - Medan.

1. Sehubungan dengan Surat Dekan Program Studi Psikologi Universitas Medan Area, Nomor: 614/FPSI/01.10/III/2024 Tanggal: 01 Maret 2024 Hal Izin Penelitian
2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami dari Pemerintahan Desa Ujung Serdang menyampaikan/menyatakan bahwa:

Nama : **YULI ERTANISA TINAMBUNAN.**
N I M : 198600406
Judul : Hubungan Antara Social Comparison dengan Harga diri Pada Wanita Dewasa Awal Yang Belum Menikah di Desa Ujung Serdang.

Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area benar telah selesai melaksanakan Penelitian di Desa Ujung Serdang Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Sejak, 04 Maret 2024-24 Maret 2024.-

3. Demikian hal ini kami sampaikan untuk dapat dimaklumi seperlunya, terima kasih.

